

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Postpartum atau masa nifas di mulai sejak satu jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan enam minggu (42 hari). Setelah itu orang tua terutama ibu perlu memiliki pengetahuan dan kesiapan untuk hamil, melahirkan dan menyusui anak. *Breast Care* merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin. Dalam meningkatkan pemberian ASI pada bayi, masalah utama dan prinsip yaitu bahwa ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan agar merawat payudara saat menyusui banyinya. Pada saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik dan mengetahui fungsi dan manfaat *breast care* pada saat postpartum (Anwar, 2005 dalam Nur, 2012).

Angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia tergolong rendah. Menurut hasil survei Riskesdas tahun 2018 pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya mencapai 37,3%. Angka tersebut masih jauh dibawah rekomendasi WHO (Badan Kesehatan Dunia) yaitu sebesar 50%. Berdasarkan survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2008-2009 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet, kemungkinan hal tersebut

disebabkan karena kurangnya perawatan selama masa nifas (Anwar, 2005 dalam Nur 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2019 didapatkan hasil perilaku perawatan payudara masa postpartum di Balai Dusun Cepiring 2 Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang para ibu yang mengikuti kegiatan posyandu sekitar 45 orang. Dari 15 orang yang disurvei, yang melakukan perawatan payudara pada masa postpartum sekitar 7 orang dan 8 orang tidak melakukan perawatan payudara. Dari 8 orang yang tidak melakukan tindakan perawatan payudara dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan tindakan tersebut, sedangkan dari 7 orang tersebut sudah memahami dan melakukan tindakan perawatan payudara masa postpartu.

Perawatan payudara ini seharusnya menjadi perhatian khusus pada para ibu yang sedang masa nifas. Perawatan payudara sangat penting dilakukan bagi ibu yang telah melahirkan untuk mencegah masalah-masalah yang timbul selama laktasi, seperti: pembengkakan payudara, penyumbatan saluran ASI, radang payudara dan sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut lakukan perawatan payudara selama menyusui. Untuk mengurangi sakit pada payudara maka lakukan pengurutan payudara secara perlahan, kompres air hangat sebelum menyusui karena panas dapat merangsang aliran ASI kemudian kompres dingin setelah menyusui untuk mengurangi rasa sakit dan pembengkakan. Sehingga pengurutan payudara secara perlahan mengompres

air hangat dan air dingin, serta membersihkan puting secara benar dan teratur diharapkan ASI dapat keluar lancar dan proses laktasi berjalan lancar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan data tentang gambaran perilaku perawatan payudara sebagai data awal dilakukan program lanjutan seperti memberikan pengarahan tentang perawatan payudara kepada ibu sedini mungkin, melakukan edukasi kesehatan melalui penyuluhan-penyuluhan pada ibu hamil yang disertai demonstrasi cara perawatan payudara sebelum dan sesudah melahirkan dengan benar, serta peragaan tentang perawatan payudara saat control kehamilan dan kunjungan masa nifas, dimana penyuluhan tepat pada waktu ibu mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan informasi keterpaduan menalar ilmiah dan sistematis (Anwar, 2005 dalam Nur, 2012). Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Perilaku Perawatan Payudara Masa Post Partum di Posyandu Cepiring 2 Desa Landungsari”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Gambaran Perilaku Perawatan Payudara Masa Post Partum di Posyandu Cepiring 2 Landungsari”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Perawatan Payudara Masa Post Partum di Posyandu Cepiring 2 Landungsari.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Ibu

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan memberikan informasi pada ibu nifas dalam perawatan payudara

b. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk mengembangkan atau menyempurnakan kegiatan penelitian

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai data dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya sekaligus sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai riset yang peneliti lakukan.